

PERAN MOTIVASI DAN MINAT BELAJAR SEBAGAI FAKTOR PSIKOLOGIS YANG MEMENGARUHI HASIL BELAJAR SISWA

Alfin Rahmatin Munir¹, Muslim Afandi², MHD Subhan³

^{1, 2, 3}Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim, Jl. HR. Soebrantas No.15, Pekanbaru, Riau, Indonesia
Email: alfinrahmatinmunir@gmail.com

Article History

Received: 06-06-2026

Revision: 21-06-2026

Accepted: 26-06-2026

Published: 30-06-2026

Abstract. This study aims to analyze the role of learning motivation and interest as psychological factors influencing student learning outcomes. The study employed a qualitative approach with a literature review method. Data sources were obtained from various books, scientific articles, and national and international journals published in the last ten years and relevant to the topics of learning motivation, learning interest, and student learning outcomes. Literature selection was based on the criteria of theme relevance, source credibility, and relevance to the research objectives. Data were collected through documentation techniques, then analyzed using content analysis, which included the stages of identification, grouping, interpretation, and synthesis of findings from various sources. The results of the study indicate that learning motivation, both intrinsic and extrinsic, acts as a driving force that directs and sustains student learning activities. Meanwhile, learning interest increases student engagement, concentration, and understanding of learning materials. Students with high learning motivation and interest tend to be more active, diligent, and demonstrate better learning outcomes. The research findings confirm that learning motivation and interest are complementary psychological factors that contribute significantly to improving student learning outcomes. Therefore, both aspects require attention in learning planning and implementation.

Keywords: Motivation, Interest, Learning Outcomes, Psychological Factors

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran motivasi dan minat belajar sebagai faktor psikologis yang memengaruhi hasil belajar siswa. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur. Sumber data diperoleh dari berbagai buku, artikel ilmiah, dan jurnal nasional maupun internasional yang diterbitkan dalam sepuluh tahun terakhir dan relevan dengan topik motivasi belajar, minat belajar, serta hasil belajar siswa. Pemilihan literatur dilakukan berdasarkan kriteria relevansi tema, kredibilitas sumber, dan keterkaitan dengan tujuan penelitian. Data dikumpulkan melalui teknik dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan analisis isi (content analysis) yang meliputi tahap identifikasi, pengelompokan, interpretasi, dan sintesis temuan dari berbagai sumber. Hasil kajian menunjukkan bahwa motivasi belajar, baik yang bersifat intrinsik maupun ekstrinsik, berperan sebagai pendorong yang mengarahkan dan mempertahankan aktivitas belajar siswa. Sementara itu, minat belajar meningkatkan keterlibatan, konsentrasi, dan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Siswa yang memiliki motivasi dan minat belajar tinggi cenderung lebih aktif, tekun, serta menunjukkan hasil belajar yang lebih baik. Temuan penelitian menegaskan bahwa motivasi dan minat belajar merupakan faktor psikologis yang saling melengkapi dan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, kedua aspek tersebut perlu mendapat perhatian dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

Kata Kunci: Motivasi, Minat Belajar, Hasil Belajar, Faktor Psikologis

How to Cite: Munir, A. R., Afandi, M., & Subhan, M. (2026). Peran Motivasi dan Minat Belajar Sebagai Faktor Psikologis yang Memengaruhi Hasil Belajar Siswa. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 7 (3), 4439-4446. <http://doi.org/10.54373/imeij.v7i3.6205>

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses penting dalam mengembangkan potensi siswa agar mampu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Keberhasilan proses pendidikan umumnya diukur melalui hasil belajar yang mencerminkan tingkat penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran. Hasil belajar tidak terbentuk secara mandiri, tetapi dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling berinteraksi, baik yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa (Putri & Sulistyawati, 2025). Selain faktor eksternal seperti lingkungan belajar dan metode pembelajaran, hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor internal atau psikologis yang berasal dari diri siswa. Faktor psikologis tersebut meliputi motivasi, minat, perhatian, sikap, dan kesiapan belajar yang berperan dalam menentukan tingkat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran (Indrawan & Dibia, 2021). Ketika faktor-faktor psikologis berkembang secara optimal, siswa cenderung lebih aktif, fokus, dan mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Salah satu faktor psikologis yang banyak dikaji dalam penelitian pendidikan adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar dan mencapai tujuan tertentu. Motivasi berfungsi sebagai penggerak yang mengarahkan, mempertahankan, dan meningkatkan intensitas perilaku belajar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih tekun, aktif, dan mampu mencapai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki motivasi rendah (Ginting & Dharmayasa, 2024). Selain motivasi, minat belajar juga merupakan faktor penting yang memengaruhi keberhasilan belajar siswa. Minat belajar dapat diartikan sebagai kecenderungan seseorang untuk menyukai dan memberikan perhatian yang lebih besar terhadap aktivitas belajar tertentu (Siantar et al., 2023). Siswa yang memiliki minat belajar tinggi umumnya menunjukkan antusiasme dalam mengikuti pembelajaran, aktif bertanya, serta memiliki keinginan yang kuat untuk memahami materi secara mendalam. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Hubungan antara motivasi, minat, dan hasil belajar telah dibuktikan melalui berbagai penelitian empiris. Ginting dan Dharmayasa (2024) menemukan bahwa motivasi dan minat belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa berdasarkan hasil analisis statistik yang dilakukan. Temuan serupa dilaporkan oleh Gustiana, Hermawan, dan Sobayar (2025) yang menunjukkan bahwa motivasi dan minat belajar secara bersama-sama memberikan kontribusi yang kuat terhadap prestasi belajar siswa, dengan koefisien determinasi mencapai

84%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi dan minat belajar yang dimiliki siswa, semakin besar peluang mereka untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan uraian tersebut, motivasi dan minat belajar merupakan dua faktor psikologis yang memiliki peran penting dalam mendukung keberhasilan belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih komprehensif melalui studi literatur untuk mengidentifikasi konsep, karakteristik, serta temuan-temuan penelitian mengenai pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran motivasi dan minat belajar sebagai faktor psikologis yang memengaruhi hasil belajar siswa berdasarkan berbagai literatur dan hasil penelitian ilmiah yang relevan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*literature review*). Data diperoleh dari berbagai sumber ilmiah berupa artikel jurnal nasional dan internasional, buku, serta hasil penelitian yang relevan dengan topik motivasi belajar, minat belajar, dan hasil belajar siswa. Penelusuran literatur dilakukan melalui database *Google Scholar*, ERIC, dan Scopus menggunakan kombinasi kata kunci “motivasi belajar”, “minat belajar”, “hasil belajar”, “*learning motivation*”, “*learning interest*”, dan “*learning outcomes*”. Artikel yang ditelusuri dibatasi pada publikasi tahun 2015–2025 untuk memperoleh referensi yang mutakhir.

Proses seleksi literatur dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu identifikasi, screening, kelayakan, dan inklusi. Pada tahap identifikasi, seluruh artikel yang diperoleh dari hasil pencarian dikumpulkan. Selanjutnya dilakukan screening berdasarkan judul dan abstrak untuk menyeleksi artikel yang relevan dengan tujuan penelitian. Artikel yang tidak membahas hubungan motivasi belajar, minat belajar, dan hasil belajar dikeluarkan dari kajian. Pada tahap kelayakan, artikel ditelaah secara lebih mendalam berdasarkan kesesuaian topik, kualitas sumber, dan kelengkapan informasi. Literatur yang memenuhi kriteria kemudian digunakan sebagai sumber analisis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi terhadap literatur yang telah terpilih. Data dianalisis menggunakan analisis isi (*content analysis*) dengan tahapan mengidentifikasi temuan utama, mengelompokkan konsep-konsep yang relevan, membandingkan hasil penelitian terdahulu, serta mensintesis temuan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran motivasi dan minat belajar sebagai faktor psikologis yang memengaruhi hasil belajar siswa.

HASIL DAN DISKUSI

Konsep Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang memiliki peran penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, yang pada umumnya disertai dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung (Uno, 2023). Dalam konteks pendidikan, motivasi berfungsi sebagai kekuatan pendorong yang menumbuhkan antusiasme untuk belajar, membimbing perilaku belajar, dan mempertahankan ketekunan siswa dalam menghadapi berbagai tantangan selama proses pembelajaran. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih aktif, tekun, dan berupaya mencapai hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, motivasi belajar yang rendah dapat menyebabkan kurangnya keterlibatan siswa dalam proses belajar, sehingga menghasilkan hasil belajar yang buruk. Oleh karena itu, motivasi belajar sering dianggap sebagai elemen penting dalam menentukan keberhasilan akademik siswa.

Motivasi belajar sendiri dapat diklasifikasikan dalam dua jenis utama yaitu, Motivasi intrinsik berasal dari dorongan yang muncul dari dalam diri siswa, seperti rasa ingin tahu, minat terhadap materi pelajaran, dan keinginan untuk mengembangkan kemampuan diri. Sementara itu, motivasi ekstrinsik berasal dari faktor luar seperti penghargaan, pujian, nilai, atau dukungan dari guru dan lingkungan belajar. Kedua jenis motivasi tersebut saling melengkapi dalam mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran serta mencapai tujuan belajar yang diharapkan. Dengan demikian, motivasi belajar dapat dipahami sebagai kekuatan psikologis yang berperan dalam memberikan semangat, mengarahkan, dan mempertahankan aktivitas belajar siswa, sehingga memungkinkan mereka untuk mencapai tujuan belajar mereka secara optimal. Motivasi tidak hanya berfungsi sebagai dorongan awal bagi siswa untuk memulai aktivitas belajar, tetapi juga berperan dalam menjaga konsistensi dan ketekunan siswa dalam menghadapi berbagai kesulitan selama proses belajar. Ketika siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi, mereka akan lebih terdorong untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, mengembangkan potensi diri secara optimal, serta mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Konsep Minat Belajar

Minat belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa. Menurut Muhibbin Syah, minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap

sesuatu, khususnya dalam kegiatan belajar, sehingga seseorang terdorong untuk memperhatikan dan mempelajari sesuatu dengan sungguh-sungguh (Syah, 2017). saat siswa memiliki minat yang tinggi terhadap suatu materi atau kegiatan belajar, mereka cenderung menunjukkan sikap antusias, fokus, serta memiliki dorongan yang kuat untuk memahami materi yang dipelajari secara lebih mendalam. Sebaliknya, rendahnya minat belajar dapat menyebabkan kurangnya perhatian dan partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar yang dicapai

Siswa yang memiliki minat belajar tinggi biasanya akan lebih mudah memusatkan perhatian, menunjukkan rasa ingin tahu yang besar, serta berusaha secara aktif mencari informasi tambahan yang berkaitan dengan materi pelajaran. Hal ini berdampak langsung pada aspek kognitif siswa bukan hanya pada aspek afektifnya saja. Penelitian Fajri dkk menunjukkan bahwa minat belajar memiliki hubungan yang positif dan signifikan dengan hasil belajar siswa, di mana siswa yang memiliki minat belajar tinggi cenderung mencapai prestasi akademik yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang memiliki minat belajar rendah (Fajri et al., 2025).

Minat belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungan belajar. Faktor internal meliputi rasa ingin tahu, motivasi pribadi, kondisi fisik, serta pengalaman belajar yang dimiliki sebelumnya. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, metode pembelajaran yang diterapkan oleh guru, serta dukungan sosial dari teman sebaya (Sholikhah & Anasrulloh, 2025). Metode pembelajaran yang bervariasi dan penggunaan media pembelajaran yang menarik dapat menjadi stimulus yang mampu meningkatkan ketertarikan siswa terhadap kegiatan belajar. Oleh karena itu, guru memiliki peran yang sangat penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif melalui penerapan strategi pembelajaran yang kreatif, inovatif, dan interaktif sehingga sesuai dengan kebutuhan serta karakteristik siswa. Dengan meningkatnya minat belajar, siswa akan lebih terdorong untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar secara optimal

Implikasi Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar

Motivasi belajar merupakan aspek psikologis yang memainkan peran penting dalam proses pendidikan, karena berfungsi sebagai dorongan internal yang mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan belajar. Dalam konteks pembelajaran, motivasi tidak hanya memengaruhi tingkat partisipasi siswa selama proses belajar tetapi juga berdampak pada kualitas pemahaman dan hasil belajar.

Meningkatkan Keterlibatan Siswa dalam Proses Pembelajaran

Motivasi belajar mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, seperti memperhatikan penjelasan guru, mengajukan pertanyaan, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung menunjukkan minat dan rasa ingin tahu yang lebih besar terhadap materi pelajaran, sehingga memudahkan mereka untuk memahami konsep yang dipelajari. Oleh karena itu, keterlibatan yang tinggi dalam proses pembelajaran akan berdampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa.

Meningkatkan Ketekunan dan Usaha dalam Belajar

Motivasi belajar juga memengaruhi tingkat ketekunan siswa dalam menghadapi kesulitan belajar. Siswa dengan motivasi tinggi cenderung tidak mudah menyerah ketika menghadapi materi yang sulit. Mereka akan mencoba berbagai cara untuk memahami materi tersebut, seperti membaca ulang sumber belajar, bertanya kepada guru, atau mendiskusikannya dengan teman. Ketekunan ini membantu siswa mencapai pemahaman yang lebih baik, yang pada gilirannya meningkatkan prestasi akademik atau hasil belajar mereka (Kharis, 2020).

Mendorong Pengembangan Potensi Siswa

Motivasi belajar juga berperan dalam membantu siswa mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal. Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan terdorong untuk menggali kemampuan diri, meningkatkan keterampilan berpikir, serta mencapai target belajar yang lebih tinggi. Dengan demikian, motivasi belajar tidak hanya berimplikasi pada nilai akademik, tetapi juga pada perkembangan kompetensi dan karakter belajar siswa.

Implikasi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

Meningkatkan Keterlibatan dalam Proses Pembelajaran

Minat yang kuat dalam belajar mendorong siswa untuk aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Keterlibatan ini ditunjukkan melalui partisipasi dalam diskusi, pertanyaan aktif, dan komitmen terhadap tugas. Penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan aktif siswa secara signifikan berkontribusi pada peningkatan hasil belajar (Irmawati et al., 2020). Siswa yang memiliki minat tinggi cenderung lebih aktif dalam berbagai aktivitas pembelajaran, seperti bertanya, berdiskusi, serta menyelesaikan tugas dengan penuh tanggung jawab. Keterlibatan yang tinggi ini mencerminkan adanya interaksi yang intens antara siswa dengan materi pembelajaran maupun dengan lingkungan belajar. Dampaknya, proses pembelajaran menjadi

lebih bermakna dan efektif, karena siswa tidak hanya menjadi penerima informasi secara pasif, tetapi juga berperan aktif dalam membangun pemahamannya sendiri.

Meningkatkan Konsentrasi dan Penyerapan

Minat belajar berkontribusi pada peningkatan konsentrasi siswa selama proses pembelajaran. Siswa yang tertarik pada materi akan lebih mudah memahami dan mengingat informasi tersebut. Hal ini, pada prakteknya, mengoptimalkan penyerapan mereka terhadap materi pelajaran. Secara psikologis, minat belajar berkaitan dengan aspek perhatian (*attention*), di mana siswa yang memiliki ketertarikan terhadap materi akan lebih mampu memusatkan pikirannya pada aktivitas belajar. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang menunjukkan bahwa indikator minat belajar seperti perhatian siswa mencapai persentase tinggi (sekitar 77%), yang menandakan bahwa minat berkontribusi terhadap fokus belajar siswa selama pembelajaran berlangsung (Febrianti and Ferazona, 2024).

Meningkatkan Prestasi Akademik

Dalam hal akademik minat belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik siswa. Minat belajar yang kuat berkontribusi pada peningkatan nilai siswa, meskipun masih dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan dan metode pembelajaran. Minat belajar memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa karena bertindak sebagai faktor internal yang mendorong kualitas proses pembelajaran. Secara empiris, penelitian menunjukkan bahwa siswa dengan minat belajar yang tinggi cenderung mencapai hasil akademik yang lebih baik daripada siswa dengan minat belajar yang rendah. Hal ini dibuktikan oleh penelitian yang menemukan hubungan signifikan antara minat belajar dan prestasi akademik, di mana siswa dengan minat belajar yang tinggi menunjukkan pencapaian nilai yang lebih optimal (Ayundari, 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan sintesis berbagai penelitian yang dikaji, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar dan minat belajar merupakan faktor psikologis yang saling berkaitan dan berkontribusi terhadap hasil belajar siswa. Motivasi belajar berfungsi sebagai penggerak yang mendorong siswa untuk memulai, mempertahankan, dan meningkatkan aktivitas belajar, sedangkan minat belajar berperan dalam meningkatkan perhatian, keterlibatan, dan kesenangan siswa selama proses pembelajaran. Kombinasi keduanya menciptakan kondisi belajar yang lebih efektif sehingga mendukung pencapaian hasil belajar yang optimal.

Kajian ini menunjukkan bahwa keberhasilan belajar tidak hanya ditentukan oleh faktor eksternal, tetapi juga oleh kesiapan psikologis siswa yang tercermin melalui motivasi dan minat belajar. Secara teoretis, penelitian ini memperkuat pandangan bahwa motivasi dan minat belajar merupakan komponen penting dalam teori belajar yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*). Selain itu, hasil sintesis ini menghasilkan pemahaman konseptual bahwa motivasi dan minat belajar tidak bekerja secara terpisah, melainkan saling melengkapi dalam membentuk keterlibatan belajar yang pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar. Temuan ini dapat menjadi dasar bagi pendidik untuk merancang strategi pembelajaran yang tidak hanya berorientasi pada penyampaian materi, tetapi juga pada penguatan aspek psikologis siswa guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

REFERENSI

- Ayundari, N. F., Panjaitan, A., Nasution, A. F., & Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. (2025). *Jurnal Mudabbir*, 5, 403–407.
- Fajri, R. M., Wijoyo, S. H., & Hidayat, N. (2025). Pengaruh minat belajar, motivasi belajar, dan gaya belajar siswa terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran pemrograman website di SMKN 11 Malang. 9(5), 1–9.
- Febrianti, R. R., & Ferazona, S. (2024). Analisis hubungan minat belajar terhadap hasil belajar biologi siswa di SMA Negeri 11 Pekanbaru. 4, 1746–1754.
- Ginting, W. E., & Dharmayasa, I. P. A. (2024). Pengaruh minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 16(3), 479–484. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v16i3>
- Gustiana, A. (2025). Pengaruh motivasi dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa (Studi pada siswa SMP Negeri 4 Tasikmalaya). 2(2), 720–727.
- Indrawan, I. K. A., & Dibia, I. K. (2021). Motivasi berprestasi dan minat dalam belajar mempengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V. 26(3), 407–415.
- Irmawati, T., Suryandari, K. C., & Salimi, M. (2025). Hubungan minat belajar dan kebiasaan belajar terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V SDN se-Kecamatan Gumelar tahun ajaran 2023/2024. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 13(2).
- Kharis, A. (2020). Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar Negeri Bener 02 Kabupaten Semarang. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 135–138.
- Nur Hisna, N., Neviyarni, N., & Nirwana, H. (2024). Konsep dan penerapan motivasi dalam belajar. 2(3), 1099–1104.
- Siantar, T., Saragih, M. S., Sihombing, S., & Albert, B. (2023). Pengaruh minat belajar dan pengelolaan kelas oleh guru terhadap hasil belajar siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(1), 1–5. <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i1.384>
- Syah, M. (2017). Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru. Remaja Rosdakarya.